STENCIL POETRY

LABOLATO-RIUM ✳ KE-GUNDAHAN.

anonim

2023

DER EINZIGE

2023

DER EINZIGE
(Labolatorium Kegundahan)
Stensil Puisi
Anonim

Perancang Sampul: Studio Endsign
Pemeriksa Aksara: Jirapah Media

Edisi pertama pernah diterbitkan oleh Der Einzige 2023. Cetakan Pertama; 8 November 2023.

Edisi kedua dicetak ulang dan didistribusikan oleh Contemplative Publishing. Cetakan kedua; Agustus 2024

26 hlm,13x19 cm

Instagram: @__dereinzige | @___contemplative
Surel: johannkaspars@gmail.com

Prakata Awal

Bait perbait kalimat yang menyerupai peluru telah terangkai kedalam ruangan 2 dimensi. Menjadi pengantar untuk jiwa-jiwa yang resah atas semua absurditas bernama “kehidupan dan kematian”.

Sebuah air sprayer yang terlilit pada petasan yang menyala untuk merebut kesenangan dengan ledakan dan api yang besar, sehingga kesedihan pun lenyap terbakar.

Sebuah keterlibatan pada bentuk-bentuk pemberontakan terhadap norma yang mengurung setiap potensi dan menjadi penebar benih juga merupa katalisator untuk menyambut katastrofi.

Lantas tumbuhlah bunga-bunga warna-warni, seperti halnya sepasang lebah yang menyebarkan semburannya pada reruntuhan masa lalu, dan waktu menyulapnya menjadi hutan di tengah reruntuhan kota.

Maka, ini adalah persembahan melalui bait-bait sampah atas kematian bagi setiap pelaku di garis depan sana.

Daftar Isi:

Marhaban	11
Maintext	12
Kontra Arkais	13
Oportunis	14
Cocktail	15
Kritis	16
Eksosfer	17
Èmang Aing Saha?!	18
Pengar	19
Spook	20
Plak	21
Lakuna	22
Back-up	23
Koridor	24
Silet	25

LABOLATORIUM KEGUNDAHAN

Anonim

MARHABAN

Botol kaca, bahan bakar
Kacamata, sarung tangan.

Ku keluarkan semuanya
Kau perhatikan percikannya.
Kita kan bermain
Aku dimensi yang lain.

MAINTEXT

Bagiku kolektif hanyalah kesadaran anarkis
pada titik paling berandal.

KONTRA ARKAIS

Mula-mula mempersenjatai kita
Dengan taktik, granat, tanpa harap.

Kemudian semua melupa
Pada gejala tiap amarah yang dipunya.
Diri lepas dari semuanya.

OPORTUNIS

Tak ada damai yang individu dambakan
Tak ada api yang membara pada setiap kombatan.

COCKTAIL

Kembali bertaruh
Mencekik anggur, hingga neuron otak tak teratur.
Kembali separuh
Memilih melebur, negara mesti hancur.

KRITIS

Seorang anarkis ditemukan mati
Sayatan pisau merobek penyesalan
    dari kepala hingga ujung kaki.

Naas, tak ada yang peduli
Hari mulai lelah, semua beranjak pergi.
Tak ada berita duka malam ini.

EKSOSFER

Membaca teks-teks anarkis dalam keadaan terpuruk
adalah sesuatu yang kreatif dan tidak masuk akal.
Memilih untuk merangkul setiap bahaya dan rasa kebencian;
seperti halnya ketika orang-orang menghormati kebenaran
dan kebaikan, adalah bentuk cinta paling ganas ucap Filippi.

ÉMANG AING SAHA?!

Aku bukan apa-apa
Ada bom yang lebih dahsyat ledakannya
    daripada buatanku
Ada amarah yang lebih membeludak
    dari yang biasa ku lihat
Hari di mana kematian menjadi pilihan
    sangat tepat.

Dan kupeluk kematianku sendiri
Bersama semua kegilaan ini.

Serigala linglung akan selalu ada
    pada tiap sanubari individu
Mendorong tuk memperoleh kematian
    yang lebih unik lagi
Lebih liar lagi
Lebih tragis lagi.

Hingga kita sadar
Ini hanyalah kesia-siaan
Maka, membabi butalah.

PENGAR

Selama kekuasaan berdiri tegak menghadap
Dan menjadi ancaman bagi kebebasan hidup.

Takkan berhenti ku persembahkan
Pemberontakan bak perampok pembuat kekacauan
Menjelma perompak menyusur lautan.

Hingga koleris busuk peradaban
    takkan menemukan lagi celah
Hingga semua rata dengan tanah.

SPOOK!

Mari lihat
Letakkan kaki di atas ranah
Biarkan kiri dan semua ilusi terbang dari pikiran kita

PLAK

Terakhir mereka guncang lautan
Anak ombak salah memakan korban.

LAKUNA

Berita buruk menari bersamaan
Menampilkan tarian penuh ketegangan
Irama malam memicu keributan
Tak satupun yang dapat kupahami hingga sekarang.

Lantai dansa mulai mencekam
Terasa hidup namun tak ada yang menyenangkan
Semua berputar kencang dalam kepala
Namun, aku dan kau tahu harus apa.

BACK-UP

Jika kami bisa,
Memasang jam malam pada propane
Mengganti masa pelarian dengan balik serangan
Membuat tindakan tanpa memberatkan kawan dalam kapal

Kami ingin memulai
Membuat ledakkan.

KORIDOR

Semoga setiap kemarin adalah mimpi buruk
Semoga setiap malam mimpi buruk
Setiap mabuk mimpi buruk
Setiap mimpi buruk
Hidup.

SILET

Aku tak pernah berhenti berusaha
Namun tak satu pun terselesaikan
Sia-sia
Sia-sia.

der Einzige

2023